



Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kebijakan Moneter Terhadap Utang Luar Negeri Di Indonesia Periode 2013-2022

Indah Suci Romadhon

indahsucirr@gmail.com

Universtas Pamulang

Yusran Daeng Matta

dosen02331@unpam.ac.id

Universtas Pamulang

Korespondensi penulis: indahsucirr@gmail.com

Abstrak. *This research aims to determine the influence of economic growth and monetary policy on foreign debt in Indonesia for the 2013-2022 period. The method used in this research is a causal associative method with a quantitative approach. Data analysis uses the classic assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis t test, and hypothesis f test. The research results show that the economic growth variable has no effect on foreign debt, while the monetary policy variable has an effect on foreign debt. Simultaneously, these two variables influence foreign debt.*

Keywords: *Economic Growth; Monetary Policy; Foreign Debt.*

Abstrak. penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan kebijakan moneter terhadap utang luar negeri di Indonesia periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji t hipotesis, dan uji f hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap utang luar negeri, sedangkan variabel kebijakan moneter berpengaruh terhadap utang luar negeri. Secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap utang luar negeri.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi; Kebijakan Moneter; Utang Luar Negeri*

PENDAHULUAN

Krisis yang dialami Indonesia pada masa pandemi Covid-19 membuat Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19.

Sedangkan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara adalah pertumbuhan ekonominya. Perekonomi yang baik adalah yang stabil dan tidak mengalami gelombang yang cukup serius untuk memungkinkan suatu negara untuk berkembang, seperti yang terjadi di Indonesia pendapatan yang terus meningkat memungkinkan pertumbuhan ekonomi negara untuk mengkonsumsi lebih banyak barang dan jasa. Keadaan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara atau domestik selama satu tahun (Ahmad, A., Daryono, S. 2023).

pemerintah, salah satunya kebijakan moneter. Kebijakan pemerintah dalam bidang moneter juga tergantung pada kondisi perekonomian, dimana kebijakan moneter berbeda pada saat kondisi sebelum dan setelah Krisis ekonomi terjadi. Kesuksesan perekonomian merupakan kombinasi antara output yang tinggi, pengangguran yang rendah dan inflasi yang rendah (Juneldi, J., & Sentosa, S. U. 2022). Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan harga pada barang lainnya mengalami kenaikan (Bank Indonesia).

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dalam upaya tersebut Indonesia melakukan pembangunan ekonomi dengan menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai target. Untuk mengejar ketinggalannya dengan negara maju banyak hal yang perlu dilakukan. Akan tetapi terkendala dengan kurangnya sumber daya modal sebagai pemicu pembangunan (Ibrahim, S., Hidayat, W., & Nuraini, I. 2019). Untuk memenuhi kekurangan sumber daya modal ini, maka pemerintah negara berusaha mendatangkan sumber daya modal asing yang akan membantu dalam segi ekspor, investasi asing dan bantuan luar negeri (peminjaman utang) yang sering digunakan oleh pemerintah. Utang luar negeri menjadi sumber dana untuk melakukan program pembangunan nasional untuk menutup kekurangan pemerintah dalam melakukan proses pembangunan. Hal ini merupakan hal umum bagi negara-negara berkembang untuk melakukan utang luar negeri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap utang luar negeri di Indonesia periode 2013-2022. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh kebijakan moneter terhadap utang luar negeri di Indonesia periode 2013-2022. Dan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara pertumbuhan ekonomi dan kebijakan moneter terhadap utang luar negeri di Indonesia periode 2013-2022.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut Agus (2020:11) “manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan”

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono (2021:9) “pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai: perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah”

Kebijakan Moneter

Menurut Verita dkk (2019:259) “kebijakan moneter bisa dijelaskan sebagai proses mengelola stock uang sebuah negara untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menahan laju inflasi, mencapai pekerjaan penuh atau lebih Sejahtera”.

Utang Luar Negeri

Menurut (Abidin, R. N., Syahnur, S., & Suriani, S. 2022) utang luar negeri adalah keseluruhan pinjaman resmi baik bentuknya uang ataupun aktiva lainnya yang bersumber dari luar negeri (dari negara maju ke negara berkembang) disebut dengan utang luar negeri. Dana yang diperoleh dari cara ini guna mendukung pembangunan untuk mendistribusikan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua data yang berada di *website* Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI). Sampel yang digunakan adalah data Produk Domestik Bruto (PDB) yang berada di *website* BPS, inflasi yang berada di *website* BI dan utang luar negeri yang berasal dari *website* BI. Penelitian ini menggunakan data tahunan selama 10 tahun dimulai dari periode 2013-2022. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien detriminasi, uji t hipotesis, dan uji f hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas juga dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan antara nilai signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika *Significancy* > 0,05, maka data dinyatakan normal.
2. Jika *Significancy* < 0,05, maka data dinyatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil SPSS, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan hasil olah data SPSS diketahui bahwa *Tolerance* (TOL) semua variabel independent lebih besar dari > 0,10 yakni *Tolerance* dari Pertumbuhan Ekonomi bernilai 0,788 dan Kebijakan Moneter bernilai 0,788. Demikian pula nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) semua variabel independent lebih kecil dari < 10 yakni VIF dari Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1,270 dan kebijakan Ekonomi yaitu sebesar 1,270 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikoleniaritas pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini diperoleh nilai:

- a. Nilai sig Pertumbuhan Ekonomi (X1) $0,505 \geq 0,05$
- b. Nilai sig Kebijakan Moneter (X2) $0,181 \geq 0,05$

Maka dapat disimpulkan dari hasil data diatas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi, pada penelitian regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai *durbin-watson* sebesar 1,598 Sedangkan menurut nilai tabel, nilai $dl = 0,6972$ dan $du = 1,6413$. Oleh karena itu hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah $dl (0,6972) < d (1,598) < du (1,6413)$ maka hasil uji autokorelasi ini tidak dapat disimpulkan pada penelitian ini. Maka Langkah selanjutnya di perlukan Uji *Run test*. Pada uji *Run test* didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas tingkat kepercayaan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 sehingga H_0 diterima menurut uji *Run Test*. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi antara variabel independent ketika data diacak dengan demikian model regresi dapat dilanjut.

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan uji regresi, dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah $Utang\ Luar\ Negeri = 0,003 + 0,001\ Pertumbuhan\ Ekonomi + 0,015\ Kebijakan\ Moneter$.

Analisis Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS menunjukkan bahwa bila R koefisien korelasi sebesar 0,764 atau sebesar 76,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara dua (2) variabel independent yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap variabel dependen Utang Luar Negeri.

Analisis Koefisien Detrminasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, besarnya nilai adjust R² dalam model regresi diperoleh 58,40%. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi secara bersamaan terhadap Utang Luar Negeri (ULN) sebesar 58,40% sedangkan sisanya 41,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.028		.101	.923
	PDB	.001	.006	.045	.165	.874
	INFLASI	.015	.006	.742	2.700	.031

a. Dependent Variable: ULN

Sumber: Data diolah, 2024

1) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Utang Luar Negeri

Dari pengujian parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi, diperoleh nilai signifikansi $0,874 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,165 < t_{tabel} 2,36462$. Maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Hal ini berarti variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1) tidak berpengaruh terhadap Utang Luar Negeri (Y) pada periode 2013-2022.

2) Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Utang Luar Negeri

Dari pengujian parsial variabel Kebijakan Moneter, diperoleh nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,700 > t_{tabel} 2,36462$. Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini berarti variabel Kebijakan Moneter (X2) berpengaruh terhadap Utang Luar Negeri (Y) pada periode 2013-2022.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.013	2	.006	4.905	.047 ^b
	Residual	.009	7	.001		
	Total	.022	9			

a. Dependent Variable: ULN

b. Predictors: (Constant), INFLASI, PDB

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil output olah data SPSS Ver.26 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 4,905 > F_{tabel} 4,74$. Maka Ho3 di tolak dan Ha3 di terima,

hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Moneter secara simultan berpengaruh terhadap Utang Luar Negeri periode 2013-2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka Kesimpulan dari penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Moneter Terhadap Utang Luar Negeri Periode 2013-2022” adalah sebagai berikut **Pertama**, Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Utang Luar Negeri periode 2013-2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai thitung $0,165 < t_{tabel} 2,36462$ dan signifikan $0,874 > 0,05$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_01 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi terhadap Utang Luar Negeri. **Kedua**, Kebijakan Moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap Utang Luar Negeri periode 2013-2022. Hal ini dapat dilihat dari uji t (parsial) diperoleh nilai thitung sebesar $2,700 > t_{tabel} 2,36462$ dan signifikansi $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H_02 ditolak dan H_2 diterima artinya terdapat pengaruh antara Kebijakan Moneter terhadap Utang Luar Negeri. **Ketiga**, Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Moneter secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Utang Luar Negeri periode 2013-2022. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, besarnya nilai adjust R^2 dalam model regresi diperoleh 58,40%. Hal ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi secara bersamaan terhadap Utang Luar Negeri (ULN) sebesar 58,40% sedangkan sisanya 41,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji F dimana hasil Uji F tersebut dihasilkan nilai signifikan sebesar 0,047 artinya lebih kecil dari pernyataan yaitu 0,05 dan hasil uji hipotesis (Uji F) diperoleh nilai Fhitung $4,905 > F_{tabel} 4,74$ dan nilai signifikan $0,047 < 0,05$. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_03 ditolak dan H_3 diterima artinya terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kebijakan Moneter Terhadap Utang Luar Negeri di Indonesia periode 2013-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agus, S., I. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed)). Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Poppy, A. (2016). *Manajemen Keuangan Untuk Pemula & Orang Awam*.
- Sadono, S. (2021). *Makroekonomi Teori Pengantar*. (26th ed). Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyarto. (2019). *Teori Ekonomi Makro Program Studi Sekertari D-III*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Telesia, A. F. (2019). *Teori Ekonomi Makro dan Penerapannya di Indonesia*. (Edisi 1) Depok: Rajawali Pres.
- Verita, Iman, L., Isep, A. P., & Dr. Susanto. (2019). *Teori Ekonomi Makro*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS.

Jurnal:

- Abidin, R. N., Syahnur, S., & Suriani, S. (2022). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Utang Luar Negeri di Negara ASEAN-7. *Jurnal Samudra Ekonomidan Bisnis*, 13(2), 136-150. 13/10/2023 (13:45)
- Ahmad, A., Daryono, S. (2023). Analisis Faktor-faktor Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Ekonomi Business Finance and Accounting*, Vol.1, No. 1, Hal 1-16. <http://journal.mrcrizquna.com/index.php/jebfa>. 13/10/2023 (13:45)
- Afandi, M. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 513-524. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/22297>. 13/10/2023 (13:45)
- Bambungan, A. G., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri Dan Penanaman modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013: Q1-2018: Q4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33761>. 13/10/2023 (13:45)
- Bruto, P. D. Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto, Kurs Dan Tingkat Bunga Terhadap Inflasi Di Indonesia Pendekatan Error Corection Model Krisnaldy Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. 13/10/2023 (13:45)
- Fadillah, A. N. D. N., & Sutjipto, H. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu/article/view/4449>. 13/10/2023 (13:45)
- Fauzi, A., Damayanty, P., Pane, C. S., Julianti, E. A. C., Elok, G. P., & Rivai, I. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Moneter Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 50-58. <https://journal.admi.or.id/index.php/JEKMA/article/view/713>. 13/10/2023 (13:45)
- Ganar, Y. B., Zulfitri, Z., & Sampurnaningsih, S. R. (2021). Pengaruh Nilai Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1). <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/9120>. 13/10/2023 (13:45).
- Ibrahim, S., Hidayat, W., & Nuraini, I. (2019). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 234-246. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/8255>. 13/10/2023(13:45)

- Juneldi, J., & Sentosa, S. U. (2022). Efek Variabel Kebijakan Moneter Dan Fiskal Terhadap Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal kajian ekonomi dan pembangunan*, 4(2), 1-10. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/13316>. 13/10/2023 (13:45)
- Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal asing Terhadap Prtumbuhan Ekonomi, *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 27-42. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/216>. 13/10/2023 (13:45)
- Ningsih, Y. L., & AH, D. S. (2019). Pengaruh Defisit Anggaran Dan Pdb Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(4), 349-355. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/14949> 13/10/2023 (13:45)
- Saputra, D., Aimon, H., & Adry, M. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 482-493. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4989>. 13/10/2023 (13:45)
- Algam, M. A. A. A., & Nofiana, L. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011–2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(3),904-913.<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/413>. 09/08/2024 (04.10).
- Nurwita, N. (2019). Pengaruh Rasio Hutang, Struktur Kepemilikan, Suku Bunga, Inflasi Dan Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan LQQ–45 Periode 2011-2014. *Jurnal Semarang*, 2(3), 141-160. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1469327>. 09/08/2024(04.10).
- Faisal, A. A., & Matta, Y. D. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Financial Distress Pada Pt Garuda Indonesia Tbk (Giaa) Tahun 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 1294-1301. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/751>. 09/08/2024 (04.10).

Website:

<https://www.bps.go.id/id/query-builder>. 13/10/2023 (15:45)

<https://www.bi.go.id/en/default.aspx>,13/10/2023(15:45)

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2011/10TAHUN2011PP.HTM>.13/10/2023 (13:45)